



## **Penyuluhan Hukum, Kesehatan dan Kewirausahaan di Desa Motinelo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo**

Dikson Junus<sup>1</sup>, Roy Marthen Moonti<sup>2</sup>, Ilyas Lamuda<sup>3</sup>, Nurwita Ismail<sup>4</sup>, Muten Nuna<sup>5</sup>,  
Yeni Paramata<sup>6</sup>, Ayub Usman Rasid<sup>7</sup>, Wahyudin Hasan<sup>8</sup>, Julie Abdullah<sup>9</sup>,  
Ernikawati<sup>10</sup>, Nur Istiyah Harun<sup>11</sup>, Muhammad Fachri Arsjad<sup>12</sup>, Nirmala Sahi<sup>13</sup>  
Universitas Gorontalo

[diksonjunus@gmail.com](mailto:diksonjunus@gmail.com)<sup>1</sup>, [roymoonti16@gmail.com](mailto:roymoonti16@gmail.com)<sup>2</sup>, [ilyaslamuda@gmail.com](mailto:ilyaslamuda@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurwitaismail90@gmail.com](mailto:nurwitaismail90@gmail.com)<sup>4</sup>, [mutensnuna@gmail.com](mailto:mutensnuna@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[yeniparamata20@gmail.com](mailto:yeniparamata20@gmail.com)<sup>6</sup>, [ayub\\_lpmunigo@yahoo.com](mailto:ayub_lpmunigo@yahoo.com)<sup>7</sup>,  
[wahyudinhasan99@gmail.com](mailto:wahyudinhasan99@gmail.com)<sup>8</sup>, [julieabdullah99@gmail.com](mailto:julieabdullah99@gmail.com)<sup>9</sup>,  
[ernikawatimikha@gmail.com](mailto:ernikawatimikha@gmail.com)<sup>10</sup>, [isty.harunc@gmail.com](mailto:isty.harunc@gmail.com)<sup>11</sup>,  
[fachri\\_arsjad@gmail.com](mailto:fachri_arsjad@gmail.com)<sup>12</sup>, [nirmalaathira@gmail.com](mailto:nirmalaathira@gmail.com)<sup>13</sup>

**Received: 19 June 2022; Revised: 22 July 2022; Accepted: 20 August 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.817-822.2022>**

### **Abstrak**

Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat masyarakat ditengah kehidupan bersosial adalah dengan memberikan pemahaman dan kesadaran untuk menerapkan kepatuhan terhadap aspek-aspek yang berlaku ditengah masyarakat. Pada penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini yakni masyarakat dibekali pengetahuan, pemahaman serta kesadaran tentang tiga aspek yakni aspek hukum, aspek kesehatan dan kewirausahaan. Metode yang digunakan yakni pemberian teori dan tanya jawab langsung. Hasil dari kegiatan ini yakni adanya peningkatan pengetahuan individu maupun kelompok masyarakat tentang kesadaran hukum, pentingnya menerapkan pola hidup bersih, serta antusias masyarakat untuk mau memulai berwirausaha.

**Kata Kunci:** Hukum, Kesehatan, Kewirausahaan, Penyuluhan

### **Abstract**

*One of the efforts to increase the degree of society in the midst of social life is to provide understanding and awareness to apply compliance with aspects that apply in society. In the implementation of this service, the community is equipped with knowledge, understanding and awareness of three aspects, namely legal aspects, health aspects and entrepreneurial aspects. The method used is to present theory and direct question and answer. The result of this activity is an increase in the knowledge of individuals and community groups about legal awareness, the importance of implementing a clean lifestyle, and the enthusiasm of the community to start entrepreneurship.*

**Keywords:** Law, Health, Entrepreneurship, Counseling

## PENDAHULUAN

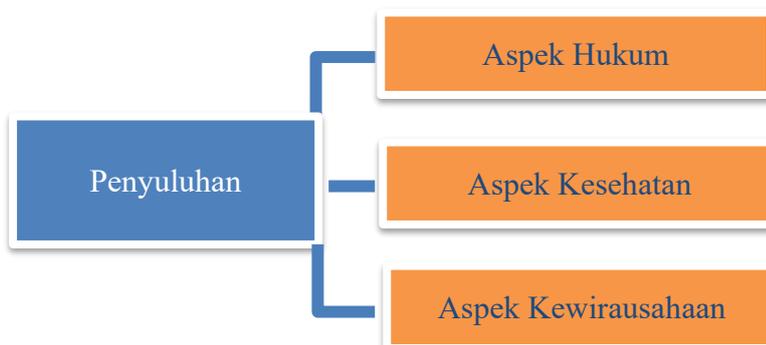
Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Marlina et al., 2019). Secara umum kegiatan pengabdian telah banyak dilakukan oleh berbagai universitas maupun institut yang ada di [Indonesia](#) dengan maksud agar kegiatan pengabdian dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi bangsa Indonesia serta dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat. Di Universitas Gorontalo, kegiatan semacam ini selalu dilaksanakan setiap semester dan bernaung pada Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M).

Pada kegiatan yang dilaksanakan di Desa Motinelo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo tim melakukan penyuluhan tentang hukum, kesehatan, dan kewirausahaan. Penyuluhan adalah rangkaian usaha dalam mengubah pola kebiasaan, sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan membantu mempengaruhi dan memotivasi masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya. Pada hakekatnya penyuluhan adalah suatu kegiatan komunikasi (Avessina et al., 2018).

Pada aspek hukum, masyarakat diharapkan dapat patuh dan sadar atas hak dan kewajiban sebagai warga negara sehingga tercipta kesadaran hukum masyarakat. Pada aspek Kesehatan, diharapkan masyarakat tetap mentaati protokol kesehatan pasca Pandemi Covid-19 yang melanda masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pada aspek kewirausahaan diharapkan dapat memotivasi masyarakat akan pentingnya berinovasi dalam dunia usaha serta menggerakkan kesadaran masyarakat tentang berwirausaha.

## METODE

Metode pengabdian dilaksanakan dengan cara melakukan penyuluhan langsung dan tanya jawab secara interaktif dengan masyarakat yang berada di lingkungan Desa Motinelo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dan difasilitasi oleh aparat desa.



**Gambar 1.** Alur Penyuluhan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Aspek Hukum:** Tanggung jawab utama dalam pelaksanaan penyuluhan hukum adalah masyarakat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran hukum sehingga

masyarakat dapat menyadari dan mengadopsi apa yang disampaikan oleh pemberi informasi. Pada penyuluhan aspek hukum masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya kesadaran hukum masyarakat yang diaplikasikan dalam bentuk ketaatan atau kepatuhan masyarakat terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesadaran hukum masyarakat juga merupakan output dari proses kegiatan penyuluhan hukum yang ditandai dengan adanya rasa untuk menghargai hukum, melalui praktek di lapangan,



**Gambar 2.** Penyuluhan Aspek Hukum

(Soekanto, 1982) dalam teorinya mengemukakan bahwa ada empat indikator kesadaran hukum yakni : (1) Pengetahuan hukum : Seseorang mengetahui bahwa perilaku-perilaku tertentu itu telah diatur oleh hukum. Peraturan hukum yang dimaksud disini adalah hukum tertulis maupun hukum yang tidak tertulis. Perilaku tersebut menyangkut perilaku yang dilarang oleh hukum maupun perilaku yang diperbolehkan oleh hukum. (2) Pemahaman hukum: Seseorang warga masyarakat mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai aturan-aturan tertentu, misalnya adanya pengetahuan dan pemahaman yang benar dari masyarakat tentang hakikat dan arti pentingnya UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. (3) Sikap hukum: Seseorang mempunyai kecenderungan untuk mengadakan penilaian tertentu terhadap hukum. (4) Perilaku hukum, yaitu dimana seseorang atau dalam suatu masyarakat warganya mematuhi peraturan yang berlaku. Keempat indikator tersebut sekaligus menunjukkan tingkatan-tingkatan pada kesadaran hukum tertentu di dalam perwujudannya. Apabila seseorang mengetahui hukum, maka bisa dikatakan bahwa tingkat kesadarah hukumnya masih rendah. Tetapi jikalau seseorang atau suatu masyarakat telah berperilaku sesuai hukum, maka tingkat kesadaran hukumnya telah tinggi.

**Aspek Kesehatan:** Kegiatan penyuluhan pada aspek kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih di tingkat rumah tangga agar terhindar dari penyakit menular serta mengedukasi masyarakat agar terus menjaga kesehatan lingkungan pasca pandemi covid

19. Penyuluhan kesehatan ini adalah penggabungan dari berbagai kegiatan kuliah kerja pengabdian yang berlandaskan pada prinsip-prinsip belajar



**Gambar 3.** Penyuluhan Aspek Kesehatan

Kegiatan penyuluhan ini melibatkan mahasiswa KKP Universitas Gorontalo Kelompok 3 dengan DPL Bapak Dr. Drs. Ec. H. Ilyas Lamuda, MM. Tujuannya agar para mahasiswa dapat terlibat langsung serta dapat menjadi contoh bagi masyarakat dengan harapan penyuluhan Kesehatan ini menjadikan masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat. Selain itu kegiatan ini menjadi sarana media pembelajaran mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah khususnya bagi mahasiswa pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gorontalo.

**Aspek Kewirausahaan :** Penyuluhan pada aspek kewirausahaan adalah upaya pembangunan ekonomi masyarakat melalui inovasi kreatif serta berkaitan erat dengan program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan kesempatan serta peluang yang ada. Harapannya agar masyarakat baik individu maupun kelompok memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang luas dan dapat merubah pola pikir masyarakat terkait kewirausahaan.



**Gambar 4.** Penyuluhan Aspek Kewirausahaan

Menurut (Holden, 2007) menjadi wirausahawan akan memperoleh berbagai keuntungan yakni : (1) Bos adalah pemilik usaha itu sendiri. Pengusaha dapat membuat keputusannya sendiri, dapat menentukan dengan siapa ia berbisnis, jam kerja ditentukan sendiri, serta bisa berlibur kapan saja ia harus berlibur. (2) Kemungkinan *financial* yang diperoleh lebih besar ketimbang bekerja untuk orang lain. (3) Dapat terlibat langsung pada proses operasi usaha, konsep, desain, kreasi, serta mengetahui langsung respon pelanggan. (4) Kewirausahaan menawarkan *prestise* menjadi penanggung jawab, (5) dengan berwirausaha maka seseorang dapat meningkatkan harta yang dapat di simpan maupun dijual dikemudian hari atau diwariskan kepada generasi selanjutnya, (6) Seorang yang berwirausaha akan menciptakan peluang kerja bagi orang lain dan membantu ekonomi lokal.

Secara keseluruhan penyuluhan kali ini berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah diagendakan sebelumnya. Peserta yang hadir mampu berinteraksi dengan baik dengan pemateri serta peserta memiliki minat dan keinginan yang sama untuk memulai berwirausaha dan mengaplikasikan informasi yang didapatkan dari penyuluhan ini.



**Gambar 5.** Penutupan

Pada agenda penyuluhan hukum, Kesehatan dan kewirausahaan indikator pencapaian program di dasarkan pada penilaian sebagai berikut :

1. Terlaksananya program penyuluhan;
2. Individu maupun kelompok masyarakat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang ketiga aspek yakni aspek hukum, aspek kesehatan dan aspek kewirausahaan di Desa Motinelo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo;
3. Para peserta mampu mengaplikasikan ketiga aspek dalam kehidupan bermasyarakat secara mandiri dan berkesinambungan.

## SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan aspek hukum, kesehatan dan kewirausahaan yang diselenggarakan di Desa Motinelo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini sangat membantu peserta dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya hukum bermasyarakat, menjaga Kesehatan lingkungan serta pengetahuan tentang peningkatan ekonomi masyarakat. Ini terlihat dari antusias

peserta mengikuti penyuluhan sampai selesai dan adanya interaksi yang aktif antara peserta dengan pemateri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Avessina, M. J., Kustari, S. A., & Anisa, Z. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Penyuluhan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3).  
<https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i3.189>
- Holden, J. (2007). *Principles of Entrepreneurship*. Department of State, Bureau of International Information Programs.
- Marlina, A., Farid, M., & Yudhea, M. (2019). Penerapan Dan Pengembangan Program Pemberdayaan Malang. *ABDI DOSEN Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4).
- Soekanto, S. (1982). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum (I)*. Rajawali.